

## ABSTRACT

**APRILIA PUTRI ANGGRAENI, 21.04.284. *Elderly Resilience at the Tresna***

***Werdha Nursing Home Asuhan Bunda, Bandung City, West Java***

***Province. Supervised by DIANA and ARINI DWI DESWANTI***

*This study aims to examine the resilience of older adults at the Tresna Werdha Social Welfare Institution (PSTW) Asuhan Bunda in Bandung, reflecting their ability to adapt, persist, and recover from life challenges such as health decline, social limitations, and loneliness (Reivich & Shatté, 2002; Campbell-Sills & Stein, 2007).. A descriptive qualitative approach was used with eight informants, consisting of four elderly residents and four caregivers. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, and analyzed thematically. The findings show that elderly individuals display varying levels of resilience in coping with physical and social limitations. Some exhibit strong emotional endurance, maintain social interactions, and preserve a sense of life meaning. However, others face challenges such as social withdrawal, loss, and diminished self-confidence. Supporting factors include caregiver support, engagement in social activities, and a supportive institutional environment. The results emphasize the importance of tailored psychosocial support and programs that foster emotional connection within the elderly's environment. As a recommended intervention, the Elderly Empowerment Program Against Loneliness through Teman Cerita Activities is proposed as a strategy to help elderly individuals manage emotions, strengthen social relationships, and build resilience while living in the nursing home.*

***Keywords:*** *elderly resilience, social support, loneliness*

## **ABSTRAK**

**APRILIA PUTRI ANGGRAENI, 21.04.284. Resiliensi Lanjut Usia di Panti**

**Sosial Tresna Werdha Asuhan Bunda Kota Bandung. Dibimbing oleh**

**DIANA dan ARINI DWI DESWANTI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji resiliensi lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Asuhan Bunda Kota Bandung, yang mencerminkan kemampuan lansia dalam menyesuaikan diri, bertahan, dan bangkit dari tantangan hidup seperti penurunan kesehatan, keterbatasan sosial, dan perasaan kesepian (Reivich & Shatté, 2002; Campbell-Sills & Stein, 2007). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan delapan informan, terdiri dari empat lansia dan empat pengasuh. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan pendekatan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia memiliki resiliensi yang bervariasi dalam menghadapi keterbatasan fisik maupun sosial. Beberapa lansia menunjukkan ketahanan emosional yang baik, mampu menjalin relasi sosial, serta memiliki makna hidup yang tetap terjaga. Namun, sebagian lansia lainnya masih mengalami kesulitan seperti menarik diri, dan perasaan kesepian. Faktor-faktor yang mendukung resiliensi lansia antara lain dukungan dari pengasuh, keterlibatan dalam aktivitas sosial, serta lingkungan panti yang mendukung. Temuan ini menekankan pentingnya dukungan psikososial yang tepat dan program yang mampu meningkatkan keterhubungan emosional lansia dengan lingkungannya. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan intervensi berupa Program Penguatan Lansia terhadap Kesepian melalui Kegiatan Teman Cerita sebagai salah satu strategi yang dapat membantu lansia mengelola emosi, membangun relasi sosial, dan memperkuat daya lenting dalam menghadapi kehidupan di panti sosial.

**Kata kunci:** resiliensi lansia, dukungan sosial, kesepian